

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut M. Sajoto (dalam Wibowo H. B, 2012: 20) Olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan fisik dan banyak dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki, maupun wanita. Secara umum, olahraga dapat diartikan sebagai aktivitas fisik dan mental yang bermanfaat untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan seseorang. Istilah "olahraga" berasal dari bahasa Perancis Kuno "*de sport*," yang berarti "kesenangan." Pengertian dalam bahasa Inggris yang paling awal muncul sekitar tahun 1300, merujuk pada segala sesuatu yang menyenangkan dan menghibur bagi manusia. Olahraga merupakan salah satu sumber utama hiburan, sehingga terdapat banyak penggemar yang umumnya terdiri dari berbagai kalangan dan dapat disiarkan secara luas melalui media olahraga. Olahraga telah menjadi fenomena global yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai alat untuk pembangunan dan perdamaian. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia juga menilai pentingnya pengembangan olahraga, karena dianggap sebagai sarana strategis dan efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membentuk karakter bangsa. (Dhira. dkk., 2023:125)

Bagi pelajar olahraga menjadi tempat bermain untuk mendapat rasa senang, adapun yang mempunyai jiwa kompetitif yang kuat untuk meraih prestasi. Prestasi itu sebagai hasil tertinggi yang dicapai dengan proses panjang yang memiliki tujuan dan taerget. Untuk meraih tujuan, diperlukan usaha kerja keras dan doa agar bisa sesuai dengan yang di harapkan.

Terkadang olahraga pun menjadi kebutuhan bagi setiap manusia, karena olahraga sangat berguna untuk meningkatkan kebugaran, kesegaran, dan kesehatan dengan olahraga badan menjadi lebih sehat jadi tidak gampang terkena penyakit. Dengan demikian banyak masyarakat yang memanfaatkan tempat dan waktu untuk melakukan kegiatan olahraga dan bahkan sudah ada yang melakukan olahraga dengan program yang sudah di buatnya untuk mencapai yang mereka inginkan.

Olahraga yang muncul di tahun 2011 dan mulai populer di Indonesia adalah olahraga *Petanque*. Meski terlihat baru di Indonesia, namun olahraga *Petanque* sebenarnya termasuk olahraga yang sangat bernama di kalangan dunia, negara yang sangat aktif dan sangat mengembangkan olahraga ini adalah Prancis, sekarang semua negara merata membangun dan mengembangkan nya.

Petanque merupakan salah satu bentuk permainan *boules* yang bertujuan melempar bola besi (bosi) sedekat-dekatnya dengan bola kayu yang disebut *cochonnet (jake)* dan adapun lingkaran yang kaki kita harus berada di tempat tersebut. Permainan ini dapat dimainkan dimana pun, ada yang melakukannya di tanah keras, dapat pula rumput, pasir atau permukaan tanah lainnya.

Minat adalah suatu perasaan suka seseorang yang berhubungan dengan obyek diluar individu yang muncul dengan tidak sengaja dan mempunyai dorongan/ gairah yang menyertai aktivitas tertentu. Dari rasa suka tersebut dapat mendorong individu tersebut untuk berbuat sesuatu terhadap obyek, seperti memberikan perhatian, ingin mempelajari atau ikut berpartisipasi dalam obyek tersebut, adapun unsur- unsur yang terkait dengan minat antara lain: rasa tertarik, perhatian, aktivitas.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program jam pelajaran biasa guna memperkaya wawasan pengetahuan siswa, dan juga bagi siswa

yang mempunyai jiwa atlet sangat berguna untuk menjadi tempat latihan tambahan sehingga dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan menumbuhkan jiwa kompetisi dalam diri siswa menuju ke arah terbentuknya prestasi-prestasi dan juga belajar yang tinggi.

Olahraga *Petanque* di provinsi jambi memiliki prestasi yang sangat bagus mencatat rekor baik di PON ACEH 2024 yaitu 1 emas 4 perak dan 2 perunggu namun, perhatian siswa terhadap olahraga ini bisa terbilang sangat sedikit meskipun terbuka lebar peluang untuk berprestasi, untuk menumbuhkan minat siswa pengurus provinsi dan senior senior turun ke sekolah-sekolah untuk mensosialisasikan cabang olahraga ini.

Peneiliti juga telah melakukan observasi terhadap SMA di kota jambi yaitu SMK Negeri 4 Kota Jambi karena sekolah ini adalah sekolah pertama yang mencoba mengembangkan olahraga *Petanque* ini dengan cara membuat ekstrakurikulernya, diawal-awal terbuatnya ekstrakurikuler ini lumayan ramai yang mengikuti sampai muncul siswi yang bertekad kuat latihan dan di bawa oleh pengurus untuk mengikuti kejuaraan nasional pelajar dan mendapat 1 emas. Sekarang di kota jambi ini sangat lah minim atlet perempuan karena itu butuh nya regenerasi perempuan untuk meneruskan prestasi-prestasi senior jadi sangat cocok dengan SMK Negeri 4 di karenakan sekolah ini siswa nya dominan perempuan.

Dengan munculnya ekstrakurikuler di sekolah itu masih tetap sedikit siswa yang ikut ekstrakurikuler *Petanque* sangat disayangkan olahraga ini tidak menjadi olahraga yang digemari siswa karena olahraga ini masing sangat lebar peluang untuk menjadi atlet profesional atau pun perwakilan indonesia di ajang internasional karena masih belum seramai olahraga lain seperti sepak bola dll. Ini menunjukan

bahwa masih sedikit peminat olahraga *Petanque* dikalangan siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi padahal udah sering diadakan sosialisasi dan juga di sediakan lapangan pusat untuk latihan yang terletak di daerah mayang mangurai.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, terlihat bahwa minat khususnya di SMK Negeri 4 Kota Jambi terhadap olahraga *Petanque* masih sedikit meskipun sudah adanya ekstrakurikuler cabang olahraga tersebut di sekolah ini , berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan siswa mengenai cabang olahraga *Petanque* yang sudah banyak atlet-atlet senior yang berprestasi, meski memiliki sarana latihan dan peluang yang sangat besar untuk berprestasi tapi tetap saja kurang peminat untuk bergabung dalam olahraga *Petanque* ini.

Dengan permasalahan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga *Petanque* Di SMK Negeri 4 Kota jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan saya merangkupnya sebagai berikut:

- 1) Kurangnya informasi pengembangan cabang olahraga *Petanque* didalam sekolah SMK Negeri 4 Kota Jambi.
- 2) Kurangnya perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque*.
- 3) Masih sedikit siswa yang bergabung di ekstrakurikuler *Petanque* di SMK Negeri 4 Kota jambi.

- 4) Minimnya atlet junior kalangan SMA untuk meregenerasi atlet senior *Petanque*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka fokus dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kuesioner terhadap siswa tentang tanggapan siswa kepada olahraga *Petanque* yang menyebabkan kurang nya minat siswa terhadap olahraga *Petanque* ini.
- 2) Fase pelaksanaan, kuesioner hanya akan di lakukan terhadap siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi.
- 3) Penelitian ini hanya untuk mencari tahu apa yang mengakibatkan kurang nya minat siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi terhadap ekstrakurikuler olahraga *Petanque* meski telah banyak upaya atlet-atlet dan pengurus mengadakan sosialisasi terhadap sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa yang mengakibatkan kurangnya minat siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi terhadap ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apa sebab dan kurang nya minat Siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi terhadap Ektrakurikuler cabang olahraga *Petanque*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teori dan rujukan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan cabang olahraga *Petanque* diprovinsi Jambi khususnya di kalangan siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi

- 2) Secara Praktisi

- a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini berguna untuk siswa karena mereka dapat mengenali lebih dalam olahraga *Petanque* bisa juga menjadi atlet di *Petanque* jambi dan menumbuhkan minat mereka untuk mengikuti ekstrakurikuler *Petanque*.

- b) Bagi guru

Guru dapat mencari siswa yang memiliki kemampuan dan berbakat agar bisa mengikuti kejuaraan pelajar dalam olahraga *Petanque*.

- c) Bagi masyarakat

Mengetahui olahraga baru dan bisa menumbuhkan minat dan partisipasi dalam mengikuti olahraga *Petanque*, dan juga dapat menyebar luaskan olahraga *Petanque*